

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen profesionalisme auditor, karakteristik personal auditor, batasan waktu audit dan *fee* audit terhadap variabel dependen kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada direktori 2016.

Jenis dan Sumber Data:

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengukuran metrik menggunakan skala interval yang dapat diartikan sebagai skala yang mempunyai jarak yang sama antara kategori yang satu dengan kategori yang lainnya.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Kuncoro (2009) adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Sedangkan sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Trianto,2015:49). Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada direktori 2016 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu seluruh auditor yang terdapat pada populasi. Alasan pemilihan Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di Kota Pekanbaru dan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan dengan daerah Riau lainnya.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan kriteria pengambilan sampel diantaranya:

- 1) Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru
- 2) Pengalaman kerja minimal 2 tahun
- 3) Pendidikan minimal strata satu (S1)
- 4) Umur diatas 25 tahun

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan tertulis, baik berupa pilihan jawaban maupun pertanyaan essai (Trianto,2015:21). Kuisisioner dipilih karena merupakan suatu mekanisme

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

3.5 Definisi Variabel Operasional

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*independent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (Y). Kualitas audit menurut De Angelo (1981) sebagaimana dikutip oleh Tandiontong (2016), bahwa kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Atsar (2015) sebanyak tiga pertanyaan dan Idris (2011) sebanyak tiga pertanyaan. Pengukuran variabel ini menggunakan 5 pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5, dimana untuk pernyataan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas adalah variabel yang mana keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya (*dependent variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah profesionalisme auditor, karakteristik personal auditor, batasan waktu audit dan *fee* audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.1 Profesionalisme Auditor

Profesionalisme adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar dan juga komitmen dari para anggota dari sebuah profesi untuk meningkatkan kemampuan dari seorang karyawan. Messier (2005) menyatakan profesionalisme didefinisikan secara luas, mengacu pada perilaku, tujuan atau kualitas yang membentuk karakter atau memberi ciri suatu profesi atau orang-orang profesional. Variabel profesionalisme auditor diukur dengan lima item pertanyaan yang diadopsi dari kuisisioner Nasrah (2011). Pengukuran variabel ini menggunakan 5 pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5, dimana untuk pernyataan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5.2.2 Karakteristik Personal Auditor

Karakter dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakteristik personal auditor adalah sifat atau sikap yang melekat yang mempengaruhi segenap pikiran pada diri seorang auditor. Variabel Karakteristik personal auditor menggunakan enam pertanyaan yang diadopsi dari kuesisioner Revaldi (2016). Pengukuran variabel ini menggunakan 5 pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5, dimana untuk pernyataan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.3 Batasan Waktu Audit

Anggaran waktu (*time budget*) adalah lamanya waktu yang tersedia yang akan digunakan untuk mengalokasikan waktu yang dibutuhkan setiap tahap pelaksanaan program audit (Tandiontong:2016). Variabel batasan waktu audit menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Ridho (2013) sebanyak enam pertanyaan. Pengukuran variabel ini menggunakan 5 pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5, dimana untuk pernyataan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5.2.4 Fee Audit

Menurut Mulyadi (2002) *audit fee* adalah hak yang didapat oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien. Variabel *Fee* audit menggunakan tujuh pertanyaan dalam kuesioner yang diadopsi dari Hendra (2013). Pengukuran variabel ini menggunakan 5 pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5, dimana untuk pernyataan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Tabel III.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Literatur	Indikator	No.Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Independen				
Profesionalisme Auditor (X ₁)	Nasrah (2011)	1. Menggunakan pengetahuan	1	Interval
		2. Teguh pada profesi	2	
		3. Profesi sebagai auditor	3-4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Mendukung organisasi	5	
Karakteristik Personal Auditor (X_2)	Hendy Revaldi (2016)	1. Sikap bebas dan tidak memihak 2. Independen 3. Pelaporan temuan audit 4. Banyaknya jumlah klien 5. Pengalaman auditor 6. Pertimbangan melaksanakan audit	1 2 3 4 5 6	Interval
Batasan Waktu Audit (X_3)	Imal Ridho (2013)	1. Kelonggaran waktu audit 2. Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan 3. Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu	1 2-4 5	Interval
Fee Audit (X_4)	Yul Hendra (2013)	1. Ketetapan besaran <i>fee</i>	1-7	Interval
Dependen				
Kualitas Audit (Y)	Ardhi Atsar (2015) dan Mochamad Idris (2011)	1. Deteksi salah saji 2. Pengumpulan dan pengujian bukti 3. Kepatuhan terhadap kode etik 4. Keandalan laporan audit 5. Prinsip kehati-hatian 6. Proses pengendalian atas pekerjaan oleh supervisor	1 2 3 4 5 6	Interval

Sumber : Penelitian 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2013:3). Mengingat metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, analisis data kuantitatif lebih cenderung menggunakan data berupa angka-angka yang selanjutnya diproses menggunakan alat statistic. Analisis data kuantitatif ini akan dilakukan melalui beberapa tahap uji, yaitu:

3.6.1 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data primer dalam instrument kuesioner, peneliti menggunakan 2 uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dengan menggunakan *Total Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner yakni korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut menyatakan valid (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Jika hasil dari *Cronbach Alpha* di atas 0.60 maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda, variabel residual berdistribusi normal. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*), jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka toleransi tidak kurang dari 0,1 maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* atau melakukan uji *Glejser* dengan kriteria nilai signifikansi $\geq 0,05$ (Ghozali, 2013:139).

3.6.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profesionalisme auditor, karakteristik personal auditor, batasan waktu audit, dan *fee* audit. Dan variabel dependennya adalah kualitas audit.

Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

Y : Kualitas audit

a : Konstanta

b1..b4 : Koefesien regresi

X1 : Profesionalisme auditor

X2 : Karakteristik personal auditor

X3 : Batasan waktu audit

X4 : *Fee* audit

e : error

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dengan menggunakan *t-test* dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ dan nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika tingkat signifikan $\geq 0,05$ dan t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat pada analisis regresi dimana: Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ dan nilai F

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitung $\geq F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika tingkat signifikan $\geq 0,05$ dan t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.6.3.3 Uji Koefesien Determinan (R^2)

Uji koefesien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan profesionalisme auditor, karakteristik personal auditor, batasan waktu audit dan *fee* audit terhadap kualitas audit. Nilai koefesien determinan dilihat dari nilai *R square*. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

